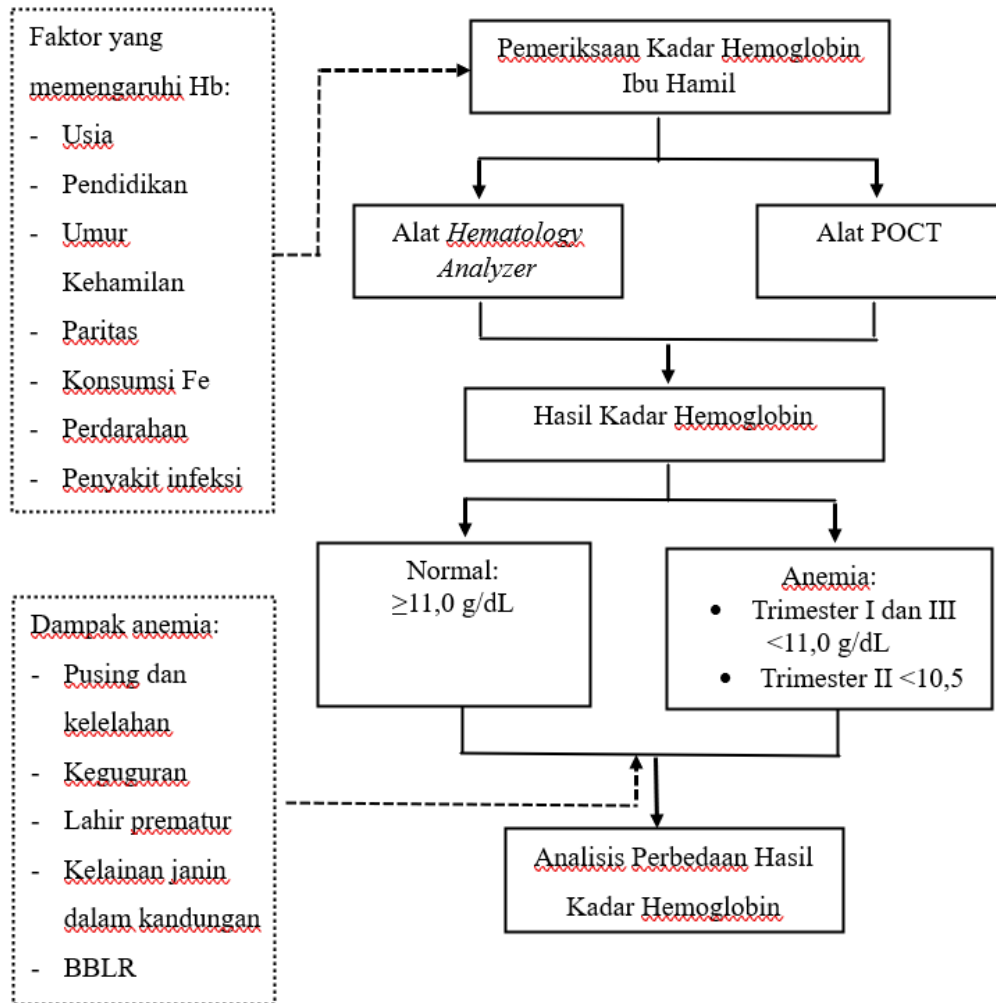


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan:

—————

: Variabel yang diteliti

.....

: Variabel yang tidak diteliti

Gambar 1 Kerangka Konsep

Penjelasan :

Pada kerangka konsep di atas menjelaskan bahwa ibu hamil adalah seorang perempuan yang telah memasuki masa kehamilan. Selama periode ini, tubuh seorang wanita mengalami berbagai perubahan fisik dan psikologis untuk memastikan bahwa bayinya tumbuh dengan baik dan sehat. Adapun faktor-faktor yang dapat memengaruhi kadar hemoglobin, diantaranya adalah usia, pendidikan, umur kehamilan, paritas, konsumsi Fe atau tablet tambah darah (TTD), terjadinya perdarahan selama masa kehamilan, dan adanya penyakit infeksi yang diderita ibu hamil. Selama masa kehamilan, ibu hamil diperiksa kadar hemoglobin yaitu pada trimester I dan trimester III. Tetapi, jika didapatkan hasil pemeriksaan hemoglobin yang kurang dari normal pada trimester I, dapat diulang pada trimester II. Pemeriksaan hemoglobin dapat dilakukan dengan menggunakan alat *Hematology Analyzer* dan alat *Point of Care Testing* (POCT). Hasil pemeriksaan hemoglobin dapat kategorikan normal dan berbeda pada tiap trimester. Kadar hemoglobin normal <11,0 g/dL pada trimester I dan III, sedangkan pada trimester II kadar Hb normal yaitu <10,5 g/dL. Pada masa kehamilan, seorang perempuan rentan terhadap kondisi kekurangan darah atau yang disebut dengan anemia. Dampak anemia pada ibu hamil dapat menyebabkan pusing, kelelahan, keguguran, bayi lahir prematur, kelainan janin dalam kandungan (KJDK), dan berat bayi lahir rendah (BBLR). Kadar hemoglobin yang didapat dari kedua alat tersebut yaitu alat *Hematology Analyzer* dan alat *Point of Care Testing* (POCT) akan dilakukan analisis untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil kadar hemoglobin.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

a. Variabel bebas

Faktor yang dapat mengubah variabel terikat adalah variabel bebas. Variabel bebas penelitian ini adalah alat pemeriksaan yang digunakan untuk mengukur kadar hemoglobin pada ibu hamil, yaitu alat *Hematology Analyzer* dan alat *Point of Care Testing* (POCT).

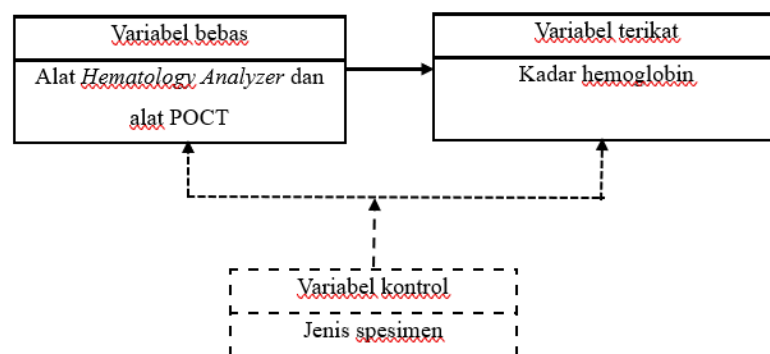
b. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas dalam suatu penelitian. Dalam hal ini, variabel terikat adalah hasil pengukuran kadar hemoglobin yang dinyatakan dengan satuan g/dL.

c. Variabel kontrol

Variabel kontrol adalah variabel yang dibuat konstan atau dikendalikan sehingga variabel luar yang tidak diteliti tidak memengaruhi pengaruh variabel independen terhadap dependen. Jenis spesimen adalah variabel kontrol penelitian ini. Jenis spesimen dikontrol dengan menggunakan darah vena.

2. Hubungan variabel penelitian



Gambar 2 Hubungan Antar Variabel

3. Definisi operasional variabel

Tabel 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
Kadar Hemoglobin (Hb)	Konsentrasi hemoglobin dari spesimen darah vena yang diukur dengan satuan g/dL	Pengukuran dilakukan menggunakan alat <i>Hematology Analyzer</i> dan alat POCT	Rasio
Alat Pemeriksaan	a. <i>Hematology Analyzer 3</i> diff metode <i>cyanide free</i> SLS	a. Pemeriksaan hemoglobin menggunakan darah vena diukur pada alat Sysmex XP-100	Nominal
	b. <i>Point of Care Testing</i> (POCT) metode fotometri dengan prinsip reflektometri	b. Pemeriksaan hemoglobin menggunakan darah vena diukur pada alat Hemochroma Plus	
Usia	Umur ibu yang dihitung sejak tanggal lahir hingga saat penelitian dilakukan dan dibuat kategori umur: a. 20-25 tahun b. 26-30 tahun c. 31-35 tahun	Dilakukan melalui wawancara dan dilihat dari kartu identitas penduduk (KTP)	Ordinal
Pendidikan	Tingkat Pendidikan formal terakhir yang telah diselesaikan ibu hamil, dibuktikan melalui wawancara, dan dibuat kategori: a. SD b. SMP c. SMA d. Perguruan Tinggi	Wawancara	Ordinal
Umur Kehamilan	Lama umur kehamilan yang dihitung sejak hari pertama haid terakhir (HPHT) atau berdasarkan pemeriksaan USG, dinyatakan dalam minggu dan dibuat kategori: a. Trimester I (0-12 minggu) b. Trimester II (13-27 minggu)	Wawancara	Ordinal

	c. Trimester III (28-40 minggu)		
Paritas	Jumlah persalinan hidup atau mati yang pernah dialami ibu sampai umur kehamilan lebih dari 20 minggu. Kategori paritas: a. Nullipara b. Primipara c. Multipara	Wawancara dan dilihat di rekam medis	Ordinal

C. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah terdapat perbedaan hasil pengukuran kadar hemoglobin pada ibu hamil menggunakan alat *Hematology Analyzer* dan alat *Point of Care Testing* (POCT) di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Klungkung I.